

BAB V

PEMBAHASAN

5.1. Motivasi Hidup Sehat Pada Remaja Ex Pengguna Minuman Keras

Menurut Miftah Thoha (1993) menegaskan motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan mengapa seseorang berusaha mencapai tujuan baik sadar maupun tidak. Dorongan itu pula yang menyebabkan remaja berperilaku yang dapat memelihara dan mengendalikan setiap kegiatan yang menetapkan arah umum yang harus ditempuh oleh remaja tersebut. Untuk mengetahuinya dapat diukur melalui tiga hal yaitu:

a. **Motif**

Keinginan remaja yang belum pernah mengkonsumsi minuman keras merupakan langkah awal seseorang terjerumus pada kebiasaan mengkonsumsi minuman keras. Apalagi kalau hal itu tidak bisa dikendalikan. Pada mulanya memang kebanyakan remaja mengaku mendapat ajakan dari temannya hanya sekedar untuk coba-coba atau rasa penasaran yang begitu kuat. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu informan yang menyatakan bahwa dia mengkonsumsi minuman keras pada awalnya hanya dipengaruhi oleh temannya dan hanya ingin mencobanya saja. Dari pengakuan tersebut tampak bahwa pergaulan memang menjadi faktor penting dalam pembentukan sikap seseorang apalagi bila didukung dengan mental yang lemah dari individu tersebut.

b. **Pengharapan**

Banyak remaja yang mengenal minuman keras dari teman mereka. Seperti yang telah disampaikan di atas bahwa pada awalnya kebanyakan remaja terjerumus mengkonsumsi minuman keras adalah pengaruh dari teman dan mental yang lemah dari diri remaja itu sendiri.

Namun tidak bisa dipungkiri bahwa yang berpengaruh adalah lingkungan pergaulan. Hal ini terlihat dari banyaknya remaja yang mengaku mendapat bujukan dari temanya untuk mengkonsumsi minuman keras tersebut. Didukung oleh rasa solidaritas antar teman yang merasa tidak enak jika menolak ajakan teman itulah terbentuk sebuah kebiasaan mengkonsumsi minuman keras secara bersama-sama setiap berkumpul.

c. Tujuan

Sering kita mendengar beberapa tulisan atau kajian ilmiah mengenai kenakalan remaja. Seolah-olah remajalah yang harus disalahkan bila terjadi kesalahan dan pelanggaran kode etik yang dilakukan olehnya. Padahal pada kenyataannya tidak sedikit masalah yang dihadapi oleh para remaja itu berawal dari masalah keluarga kondisi keluarga yang tidak harmonis, kondisi perekonomian keluarga yang rendah, kurangnya komunikasi didalam keluarga itu sendiri penyebab timbulnya masalah.

Sebagian remaja meluapkannya motif mereka mengkonsumsi minuman keras adalah karena masalah keluarga, kekecewaan terhadap orang tua yang bercerai atau broken home kurangnya perhatian langsung dari orang tua yang merantau ke luar kota. Karena merasa tidak ada yang mengawasi secara langsung itulah mereka merasa bebas untuk berbuat apapun yang mereka inginkan. Minuman keras bukan hanya menjadi ajang pelarian dari masalah-masalah keluarga banyak remaja yang melampiaskan berbagai masalahnya akan sesuatu yang tidak sesuai dengan harapannya dengan tindakan mabuk-mabukan.

5.2. Perilaku Hidup Sehat Pada Remaja Ex Pengguna Minuman Keras

Menurut Becker (1979) konsep perilaku sehat merupakan pengembangan dari konsep perilaku yang dikembangkan Bloom. Becker menguraikan perilaku kesehatan menjadi tiga domain, yakni pengetahuan kesehatan (*health knowledge*), sikap terhadap kesehatan (*Health Attitude*), dan praktik kesehatan (*health practice*). Becker mengklasifikasikan perilaku kesehatan menjadi tiga dimensi.

a. Pengetahuan kesehatan

Pengetahuan tentang kesehatan mencakup apa yang diketahui oleh seseorang terhadap cara-cara memelihara kesehatan, seperti pengetahuan tentang penyakit menular, pengetahuan faktor-faktor yang terkait. Dan atau mempengaruhi kesehatan, pengetahuan tentang fasilitas pelayanan kesehatan, dan pengetahuan untuk menghindari kecelakaan

b. Sikap kesehatan

Sikap terhadap kesehatan adalah pendapat atau penilaian seseorang terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan, seperti sikap terhadap penyakit menular dan tidak menular, sikap terhadap faktor-faktor yang terkait dan atau mempengaruhi kesehatan, sikap tentang fasilitas pelayanan kesehatan, dan sikap untuk menghindari kecelakaan

c. Praktik kesehatan

Praktek kesehatan untuk hidup sehat adalah semua kegiatan atau aktivitas orang dalam rangka memelihara kesehatan, seperti tindakan terhadap penyakit menular dan tidak menular, tindakan terhadap faktor-faktor yang terkait dan atau mempengaruhi kesehatan, tindakan tentang fasilitas pelayanan kesehatan, dan tindakan untuk menghindari kecelakaan

5.3. Faktor Penyebab Remaja Ex Mengonsumsi Minuman Keras

Dalam berperilaku konsumsi remaja dipengaruhi adanya tiga tipe situasi yang dikemukakan oleh Assael (dalam Sutisna, 2001) yaitu:

a. Situasi konsumsi

Merupakan suatu peristiwa penggunaan suatu merek produk tertentu. Kesempatan atau peristiwa dimana remaja mengonsumsi suatu jenis minuman keras.

b. Situasi pembelian

Merupakan perilaku konsumsi individu dipengaruhi oleh situasi pembelian itu sendiri. Yaitu ketika remaja menginginkan suatu jenis minuman keras tertentu, tetapi produk yang tersebut tidak ada. Maka pada saat itu remaja akan memutuskan untuk membeli jenis minuman keras yang lain atau menunda membelinya.

c. Situasi komunikasi

Serangkaian komunikasi yang telah dirancang oleh para pengedar minuman keras yang akan ditunjukkan kepada remaja yang mengonsumsi minuman keras agar mau membelinya, baik dilakukan dengan paksaan atau dengan menawarkan secara biasa.

Sehingga apabila dikaitkan dengan remaja yang mengonsumsi minuman keras, maka perilaku konsumsi ini dipengaruhi oleh adanya komunikasi dengan orang lain baik itu sesama remaja maupun penjual minuman keras yang akan menimbulkan suatu rangsangan untuk mengkonsumsinya.

Perilaku remaja mengonsumsi minuman keras termasuk perilaku yang bermasalah dan sudah mulai muncul sejak seseorang baru mulai memasuki usia remaja (remaja dini). Yang meresahkan adalah cukup banyak remaja yang menganggap bahwa minuman keras adalah hal yang lumrah. Oleh sebab itu banyak ditemukan para remaja yang mengonsumsi minuman keras ditempat-tempat umum tanpa merasa canggung dan takut.

Melihat fenomena yang terjadi pada remaja dewasa ini, masyarakat sendiri mempunyai berbagai penilaian mengenai kebiasaan remaja dalam mengkonsumsi minuman keras. Beberapa dari mereka mempunyai pemikiran yang selalu menempatkan remaja pada posisi yang salah tanpa menghiraukan motif remaja terjerumus dalam pergaulan yang kurang baik. Hal ini disebabkan kurangnya komunikasi antara orang tua dengan remaja itu sendiri serta kurangnya pengetahuan orang tua mengenai cara beradaptasi dengan remaja sekarang yang cenderung lebih independent.

Remaja mempunyai aturan hidup sendiri, sedangkan orang tua selalu berpatokan pada pola asuh jaman dahulu yang menempatkan orang tua pada posisi selalu benar dan anak harus selalu menurut. Padahal pada jaman sekarang seharusnya ada semacam kesepakatan dimana orang tua dan anak harus pada posisi yang seimbang artinya ada kalanya orang tua harus menuruti kemauan anak dan sebaliknya, namun dalam takaran dan aturan-aturan tertentu. Namun tidak sedikit pula yang menyadari bahwa apa yang dilakukan remaja saat ini merupakan sebuah bentuk dari pelarian atau pelampiasan masalah-masalah tertentu. Pada kenyataannya banyak sekali faktor yang melatarbelakangi remaja mengkonsumsi minuman keras. Sebagaimana dijelaskan diatas bahwa selain pelarian dari masalah, pengaruh lingkungan pergaulan juga mempunyai andil yang cukup besar dalam pembentukan kepribadian seseorang.

5.4. Manfaat Yang Dirasakan Pada Remaja Ex Pengguna Minuman Keras Dengan Adanya Motivasi Perilaku Hidup Sehat

Ketergantungan alcohol atau dengan kata lain pecandu alcohol adalah penggunaan zat yang dipakai oleh individu dengan kadar yang meningkat pada setiap waktunya. Penggunaan alcohol mengakibatkan gangguan atau pola respons dan fungsi fisiologis, psikologis atau perilaku.

Kelompok remaja yang mudah terpengaruh menggunakan zat tersebut biasanya adalah kelompok yang ketergantungan yang bersifat relatif. Biasanya terjadi pada remaja yang labil dan mudah terpengaruh oleh lingkungannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pada remaja ex pengguna minuman keras yang telah di uraikan pada kajian teori yang terdapat pada bab kedua adalah sebagai berikut:

Menurut Miftah Thoha (1993) menegaskan motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan mengapa seseorang berusaha mencapai tujuan baik sadar maupun tidak. Dorongan itu pula yang menyebabkan remaja berperilaku yang dapat memelihara dan mengendalikan setiap kegiatan yang menetapkan arah umum yang harus ditempuh oleh remaja tersebut.

Untuk mengetahuinya dapat diukur melalui tiga hal yaitu:

1. Motif

Motif merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri individu untuk melakukan perbuatan dan mencapai tujuan.

2. Pengharapan

Pengharapan merupakan kemungkinan dan keyakinan bahwa perbuatannya akan mencapai tujuan.

3. Tujuan

Tujuan merupakan suatu yang ingin dicapai dan berada diluar individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup sehat pada remaja ex pengguna minuman keras yang telah di uraikan pada kajian teori yang terdapat pada bab kedua adalah sebagai berikut:

Menurut Becker (1979) konsep perilaku sehat merupakan pengembangan dari konsep perilaku yang dikembangkan Bloom. Becker menguraikan perilaku kesehatan menjadi tiga domain, yakni pengetahuan kesehatan (health knowledge), sikap terhadap kesehatan (health attitude), dan praktik kesehatan (health practice). Becker mengklasifikasikan perilaku kesehatan menjadi tiga dimensi.

1. Pengetahuan kesehatan
2. Sikap kesehatan
3. Praktik kesehatan

Berdasarkan fenomena yang ditemukan peneliti, para remaja ex pengguna minuman keras ini sudah dapat mengaplikasikan ketiga dimensi tersebut. Dimensi pertama adalah pengetahuan mengenai kesehatan, pengetahuan kesehatan mencakup apa yang diketahui oleh seseorang terhadap cara-cara memelihara kesehatan, seperti pengetahuan tentang bagaimana cara memberlakukan pola hidup sehat. Dimensi kedua adalah sikap mengenai kesehatan, dimana sikap terhadap kesehatan adalah pendapat atau penilaian seseorang terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan, seperti apa cara memberlakukan pola hidup sehat.

Kemudian dimensi ketiga adalah praktek kesehatan, dimana praktek kesehatan untuk hidup sehat adalah semua kegiatan atau aktivitas orang dalam rangka memelihara kesehatan, seperti melakukan aktivitas olahraga contohnya dengan datang ke pusat kebugaran salah satunya adalah fitness atau gym.